



Implementasi Visi Dan Misi Tk Dharma Wanita Persatuan Sentul Dalam Mencapai Pendidikan Unggul Melalui Budaya Organisasi

Erika Navi Mariani

erikanavi01@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahardhika

Diah Ayu Sanggarwati

dayusanggarwati@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahardhika

Alamat: Jl Wisata Menanggal 60234 Surabaya Jawa Timur

Korespondensi penulis: erikanavi01@gmail.com

***Abstract.** Early childhood education or kindergarten plays an important role in forming the foundation for children's holistic development. A clear vision dan mission are the keys to directing cheerful dan motivating learning for children. This research aims to understand how the integration of vision dan mission with organizational culture can support the achievement of superior education in kindergarten. Qualitative methods were used to collect data based on observation, document analysis dan interviews. The results show that the vision dan mission are reflected in daily practice, dan teachers, principals dan parents play an important role in supporting its implementation. An organizational culture based on the values of cooperation dan honesty strengthens the involvement of all community members. Despite facing challenges, a collaborative approach is able to overcome them. Thus, the implementation of the Dharma Wanita Persatuan Sentul Kindergarten vision dan mission is effective in achieving superior education through a strong organizational culture. Researchers suggest to Dharma Wanita Persatuan Sentul Kindergarten to strengthen the role of teachers, principals dan parents dan implement a routine evaluation system to improve the quality of education.*

***Keywords:** Vision, Mission, Superior Education, Organizational Culture, Kindergarten*

Abstrak. Pendidikan anak usia dini (TK) memiliki peran penting dalam membentuk fondasi perkembangan holistik anak-anak. Visi dan misi yang jelas menjadi kunci dalam mengarahkan pembelajaran yang ceria dan memotivasi anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana integrasi visi dan misi dengan budaya organisasi dapat mendukung pencapaian pendidikan unggul di TK. Metode kualitatif digunakan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen di TK Dharma Wanita Persatuan Sentul. Hasilnya menunjukkan bahwa visi dan misi tercermin dalam praktik sehari-hari, dengan peran penting kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa dalam mendukung implementasinya. Budaya organisasi yang didasarkan pada nilai-nilai kerjasama dan kejujuran memperkuat keterlibatan seluruh anggota komunitas. Meskipun menghadapi tantangan, pendekatan kolaboratif mampu mengatasi hal tersebut. Dengan demikian, implementasi visi dan misi TK Dharma Wanita Persatuan Sentul efektif dalam mencapai pendidikan unggul melalui budaya organisasi yang kuat. Saran yang diberikan oleh peneliti kepada TK Dharma Wanita Persatuan Sentul yaitu memperkuat peran kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa, serta menerapkan sistem evaluasi secara berkala untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

***Kata kunci:** Visi, Misi, Pendidikan Unggul, Budaya Organisasi, TK*

PENDAHULUAN

Urgensi pendidikan anak usia dini (TK) tidak bisa diabaikan karena perannya yang sangat sentral dalam membentuk fondasi perkembangan holistik anak-anak. Melalui tahapan ini, bukan hanya pengetahuan kognitif dan akademis yang dipelajari tetapi juga aspek-aspek sosial, emosional, dan keterampilan hidup yang membentuk karakter secara keseluruhan. Pendidikan di tingkat TK merupakan tahap kritis di mana anak-anak belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain, mengelola emosi mereka, dan membangun keterampilan dasar yang akan mendukung mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dalam usaha mencapai semua tujuan tersebut, TK harus memiliki visi dan misi yang jelas dan terarah, yang dapat menjadi kompas yang tak tergantikan

bagi institusi pendidikan dalam merancang kurikulum dan metode pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memotivasi anak-anak untuk belajar dengan antusias. Dengan demikian, visi dan misi yang kokoh akan memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran dirancang secara strategis untuk mendukung perkembangan optimal anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang seimbang, percaya diri, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Keberhasilan implementasi visi serta misi pada pendidikan anak usia dini (TK) memiliki potensi yang signifikan untuk mendorong pencapaian keunggulan dalam pendidikan. Visi yang kokoh memberikan pandangan jangka panjang mengenai tujuan pendidikan, sedangkan misi menetapkan langkah-langkah konkret yang diperlukan untuk mencapainya (Calam & Qurniati, 2016). Namun, kendala sering kali muncul dalam proses implementasi visi dan misi ini, terutama ketika tidak didukung oleh budaya organisasi yang sesuai dan kondusif, yang dapat menghambat upaya pencapaian tujuan-tujuan tersebut. Dukungan penuh dari seluruh elemen organisasi, mulai dari kepemimpinan hingga staf pendidik, serta keterlibatan aktif dari masyarakat dan orang tua, sangat diperlukan untuk memastikan bahwa visi dan misi yang telah dirumuskan dapat diimplementasikan dengan efektif dan efisien.

Budaya organisasi merupakan serangkaian norma, nilai, keyakinan, dan perilaku yang menggambarkan identitas dan karakteristik sebuah lembaga (Hasanah et al., 2023). Dalam ranah pendidikan anak usia dini (TK), atmosfer positif dan kerjasama dalam budaya organisasi berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang ramah, inklusif, serta berfokus pada kemajuan optimal anak-anak. Kehadiran budaya organisasi yang kokoh tidak hanya membantu menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, tetapi juga memperkuat pelaksanaan visi dan misi dengan lebih efisien, melalui dorongan partisipasi aktif seluruh anggota komunitas pendidikan, termasuk guru, staf, orang tua, dan siswa itu sendiri. Dengan demikian, budaya organisasi yang solid berperan sebagai katalisator untuk mendorong kolaborasi, inovasi, dan pencapaian tujuan bersama, memastikan bahwa setiap upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan harapan dan standar yang telah ditetapkan.

Meskipun pentingnya visi, misi, dan budaya organisasi diakui dalam literatur pendidikan, masih diperlukan penelitian yang mendalam dan komprehensif mengenai bagaimana ketiga elemen ini saling berinteraksi dan mempengaruhi pencapaian pendidikan unggul, khususnya di tingkat TK. Penelitian yang lebih rinci dan mendalam diperlukan untuk mengungkap dinamika kompleks yang terjadi di antara visi yang jelas, misi yang terstruktur, dan budaya organisasi yang mendukung. Dengan memahami bagaimana integrasi visi dan misi TK dengan budaya organisasi dapat mendukung pencapaian pendidikan unggul, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih baik tentang strategi dan praktik yang efektif. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali berbagai faktor yang dapat memperkuat atau menghambat implementasi visi dan misi tersebut, serta bagaimana interaksi antara berbagai komponen budaya organisasi dapat meningkatkan atau melemahkan upaya pencapaian tujuan pendidikan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan teori dan praktik pendidikan, serta menawarkan rekomendasi praktis bagi para pemangku kepentingan dalam upaya mereka menciptakan lingkungan pendidikan yang unggul dan berkelanjutan.

KAJIAN TEORITIS

Visi

Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang realistis dan diinginkan untuk diwujudkan dalam kurun waktu tertentu (Calam & Qurniati, 2016). Pernyataan visi memberikan

arah yang jelas dan tujuan jangka panjang bagi organisasi atau individu. Visi adalah pandangan strategis tentang apa yang ingin dicapai, serta kerangka kerja untuk mengarahkan keputusan dan tindakan yang konsisten dengan tujuan tersebut. Pernyataan visi diucapkan atau ditulis pada masa kini sebagai bagian dari proses manajemen yang bertujuan untuk menjangkau masa depan. Ini membantu dalam memotivasi dan menginspirasi anggota organisasi untuk bekerja menuju tujuan yang sama. Visi juga berfungsi sebagai pedoman untuk mengukur kemajuan dan menetapkan prioritas, memastikan bahwa semua upaya selaras dengan aspirasi yang diinginkan (Ibrahim & Violita, 2023).

Bagi sekolah, visi adalah gambaran moral yang ideal mengenai profil sekolah yang ingin dicapai di masa depan (Calam et al., 2020). Pandangan jauh ke depan ini selalu dibentuk oleh berbagai peluang dan tantangan yang diyakini akan muncul di masa mendatang. Oleh karena itu, visi harus dirancang dengan mempertimbangkan berbagai aspek perkembangan dan tantangan yang akan dihadapi (Irawan et al., 2022). Dalam menetapkan visi, sekolah perlu memperhatikan perkembangan serta tantangan yang mungkin terjadi di masa depan. Ini berarti bahwa visi tidak hanya harus realistis, tetapi juga harus responsif terhadap perubahan dan dinamika lingkungan (Christiaan et al., 2020). Dengan demikian, visi sekolah dapat berfungsi sebagai pemandu dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada.

Misi

Misi adalah langkah konkret untuk mewujudkan visi dalam bentuk tugas, komitmen, dan rencana aksi. Misi memberikan arah yang jelas untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, misi adalah pernyataan tentang tindakan yang harus diambil oleh lembaga untuk mencapai visinya (Hafizin & Herman, 2022).

Selain memberikan arahan, misi juga merupakan tujuan konkret yang harus dicapai. Hal tersebut menjelaskan secara spesifik apa yang harus dilakukan untuk mewujudkan visi tersebut. Misi berfungsi sebagai panduan operasional yang memastikan setiap langkah dan keputusan mendukung tujuan jangka panjang. Misi juga memberikan gambaran tentang cara mencapai dan mencakup detail tentang pendekatan, strategi, dan metode yang akan digunakan. Dengan demikian, misi tidak hanya menentukan apa yang harus dicapai tetapi juga bagaimana cara mencapainya, memastikan bahwa visi dapat diwujudkan secara efektif dan efisien (Hadijaya, 2013).

Taman Kanak-Kanak

Taman Kanak-Kanak (TK) adalah bagian dari pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal (Ariyanti, 2016). TK mempersiapkan anak-anak untuk melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar (SD). Sebagai bagian dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), TK memberikan dasar-dasar pendidikan formal kepada anak-anak. TK terdiri dari dua kelompok usia, yaitu kelompok A untuk anak-anak berusia 4-5 tahun dan kelompok B untuk anak-anak berusia 5-6 tahun (Pratama & Munafiah, 2023). Pembagian ini membantu dalam memberikan pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Dalam lingkungan TK, anak-anak mendapatkan berbagai kegiatan yang mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan motorik mereka. Dengan demikian, TK berperan penting dalam membentuk dasar pendidikan dan kesiapan anak-anak untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah karakter unik perusahaan yang berkembang melalui sistem nilai, menciptakan norma yang mempengaruhi perilaku. Nilai-nilai ini tercermin dalam persepsi, sikap, dan tindakan individu yang berada di dalam organisasi tersebut (Muis et al., 2018). Budaya organisasi adalah sistem nilai bersama yang dikelola oleh anggota organisasi untuk membedakan

mereka dari organisasi lainnya (Maryani *et al.*, 2020). Hal ini merupakan kumpulan keyakinan yang bersifat implisit, yang diadopsi oleh kelompok dan berpengaruh pada cara pandang, pemikiran, serta respons terhadap berbagai situasi dan konteks lingkungan. Dengan demikian, budaya organisasi menciptakan kerangka bersama bagi anggota untuk memahami cara berinteraksi, berpikir, dan merespons perubahan dalam lingkungan kerja (Henriyani, 2018). Budaya ini mencerminkan identitas kolektif dan nilai-nilai yang dipegang oleh organisasi, menjadi dasar bagi keputusan dan tindakan yang diambil oleh para anggotanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interpretasi dan analisis deskriptif (Ardiansyah *et al.*, 2023). Pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji kondisi nyata objek penelitian berdasarkan pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa. Kemudian peneliti melakukan observasi langsung serta dokumentasi terhadap kegiatan pembelajaran, rapat, dan kegiatan lainnya. Selanjutnya dokumen atau data yang berkaitan dengan visi, misi, dan budaya organisasi dikumpulkan untuk analisis dokumen. Hasil dari analisis dokumen tersebut, peneliti melakukan evaluasi terhadap TK terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Taman Kanak-Kanak

TK Dharma Wanita Persatuan Sentul adalah lembaga pendidikan prasekolah yang didirikan oleh organisasi Dharma Wanita Persatuan di berbagai daerah di Indonesia. TK Dharma Wanita Persatuan Sentul telah berdiri sejak tahun 1980 yang didirikan oleh Kader PKK di Desa Sentul Ibu Qoumi dan didukung oleh masyarakat sekitar yang bertempat di Gedung Balai Desa Sentul. Kemudian di tahun 1990, TK Dharma Wanita Persatuan Sentul pindah ke gedung baru yang berada di Jalan Mojopahit Sentul hingga sekarang dengan jumlah siswa 27 anak dan 3 tenaga pendidik. TK ini bertujuan untuk memberikan pendidikan awal yang berkualitas kepada anak-anak usia dini. Melalui kurikulum yang sesuai dengan perkembangan anak-anak, TK Dharma Wanita Persatuan Sentul menyelenggarakan kegiatan belajar yang mencakup aspek kognitif, sosial, emosional, dan fisik. Selain itu, TK ini juga mungkin mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak.

B. Visi dan Misi

Visi

Membentuk anak yang cerdas, kreatif Tangguh dan mandiri serta berakhlak mulia

Misi

Misi TK Dharma Wanita Persatuan Sentul dalam mewujudkan Visi dilakukan melalui kegiatan bermain-belajar dan pembiasaan baik di rumah maupun di sekolah dalam hal:

1. Membimbing dan mengembangkan perilaku anak yang berakhlak mulia
2. Membimbing dan mengembangkan anak yang mandiri, kreatif dan cerdas
3. Menumbuhkan kepedulian kepada lingkungan sekitar
4. Menyiapkan generasi yang Tangguh
5. Menyiapkan anak ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi

C. Implementasi Visi dan Misi melalui Budaya Organisasi

Setelah peneliti bersama kepala sekolah dan guru-guru melakukan penyusunan visi dan misi pada TK Dharma Wanita Persatuan Sentul, peneliti kemudian melanjutkan wawancara untuk menggali pemahaman atau mengetahui bagaimana integrasi visi dan misi TK dengan budaya

organisasi yang dapat mendukung pencapaian pendidikan unggul sesuai dengan tujuan utama dari penelitian ini. Adapun beberapa pertanyaan yang digunakan dalam wawancara yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana visi dan misi ini tercermin dalam praktik sehari-hari di TK?
2. Bagaimana visi dan misi ini mempengaruhi perkembangan TK?
3. Bagaimana peran kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa dalam mendukung implementasi visi dan misi TK?
4. Bagaimana TK mengukur kemajuan dalam mencapai tujuan yang diatur dalam visi dan misi mereka?
5. Bagaimana budaya organisasi di TK ini digambarkan? Apa nilai-nilai, norma, dan perilaku yang mendominasi lingkungan belajar?
6. Bagaimana budaya organisasi ini mempengaruhi keterlibatan dan motivasi kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa?
7. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan visi dan misi, dan bagaimana TK mengatasinya?
8. Bagaimana TK memastikan adanya keterbukaan, kolaborasi, dan komunikasi yang efektif antara seluruh anggota komunitas pendidikan untuk mendukung visi, misi, dan budaya organisasi yang diinginkan?

Berdasarkan hasil wawancara yang mendalam, terlihat dengan jelas bahwa visi dan misi TK Dharma Wanita Persatuan Sentul tercermin dalam berbagai aspek kegiatan sehari-hari di sekolah. Kepala sekolah, sebagai pemimpin utama, memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa setiap keputusan, program, dan kebijakan yang dibuat selalu selaras dengan visi dan misi tersebut. Kepemimpinan sekolah yang efektif, khususnya oleh kepala sekolah, sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi sekolah, karena kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pengarah tetapi juga sebagai penggerak utama yang menginspirasi seluruh komunitas sekolah (Rizkita & Supriyanto, 2020). Guru-guru, sebagai pelaksana langsung, bertanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mengintegrasikan pengembangan karakter dengan pendidikan akademis, sehingga setiap anak mendapatkan pendidikan yang holistik dan seimbang. Peran guru sangat vital karena mereka berada di garis depan dalam mengimplementasikan strategi pendidikan yang dirancang untuk mencapai tujuan sekolah. Selain itu, orang tua siswa juga memegang peran penting dalam mendukung implementasi visi dan misi tersebut. Mereka tidak hanya membantu anak-anak dalam proses belajar di rumah, tetapi juga berkolaborasi secara aktif dengan sekolah melalui berbagai kegiatan dan komunikasi yang konstruktif. Kolaborasi yang erat antara sekolah dan orang tua menciptakan lingkungan yang harmonis dan mendukung bagi perkembangan anak-anak, sehingga visi dan misi sekolah dapat tercapai dengan lebih efektif dan efisien.

Visi dan misi tersebut berpengaruh secara positif pada perkembangan TK Dharma Wanita Persatuan Sentul dengan memberikan arah yang jelas dan fokus dalam setiap aspek kehidupan sekolah sehingga menjadi panduan bagi seluruh anggota komunitas pendidikan dalam merancang program-program yang mendukung pertumbuhan holistik anak-anak. Peran kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa diakui sangat penting dalam mendukung implementasi visi dan misi tersebut. Kepala sekolah memberikan arahan strategis dan memastikan konsistensi dalam pelaksanaan program. Dengan mengkomunikasikan dan mewujudkan visi dan misi sekolah secara efektif, kepala sekolah dapat memotivasi guru, siswa, dan komunitas sekolah secara luas untuk berjuang mencapai keunggulan (Niviana *et al.*, 2021). Kemudian guru-guru bertanggung jawab dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Orang tua siswa juga berperan

aktif dalam mendukung pembelajaran di rumah dan berkolaborasi dengan sekolah. Hal ini didukung oleh penelitian Anastasiou dan Papagianni (2020) bahwa dengan melibatkan orang tua dalam proses pengambilan keputusan, sekolah dapat meningkatkan kepemilikan dan komitmen orang tua dalam mendukung misi sekolah, sehingga menghasilkan peningkatan hasil pendidikan.

TK Dharma Wanita Persatuan Sentul mengukur kemajuan dalam mencapai tujuan visi dan misi melalui evaluasi berkala terhadap pencapaian anak-anak dalam berbagai aspek perkembangan. Budaya organisasi di TK didanai oleh nilai-nilai seperti kerjasama, tanggung jawab, kepedulian, dan kejujuran sehingga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Budaya organisasi yang terbuka dan inklusif ini mempengaruhi keterlibatan dan motivasi seluruh anggota komunitas pendidikan. Hal ini sesuai dengan penelitian Anastasiou dan Papagianni (2020) menunjukkan bahwa budaya organisasi yang kuat dan terintegrasi dengan visi dan misi sekolah dapat berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan implementasi tujuan pendidikan. Budaya organisasi mencakup nilai-nilai, norma, dan praktik yang dianut oleh anggota organisasi, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja dan pencapaian tujuan sekolah. Menurut Edgar Schein, budaya organisasi adalah pola konsep dasar yang diciptakan, ditemukan, atau dikembangkan oleh kelompok tertentu untuk beradaptasi dengan masalah integrasi internal dan eksternal. Dianggap bermanfaat, pola ini diajarkan kepada anggota kelompok supaya memahami, berpikir, dan merasakan hubungannya dengan materi (Sanggarwati *et al.*, 2024).

Tantangan dalam mengimplementasikan visi dan misi TK meliputi berbagai aspek, seperti keterbatasan sumber daya finansial, tenaga pengajar, dan fasilitas yang memadai, serta resistensi terhadap perubahan baik dari internal maupun eksternal. Namun, dengan pendekatan kolaboratif dan kreatif, TK Dharma Wanita Persatuan Sentul berhasil mengatasi tantangan-tantangan ini secara efektif. Sekolah memastikan adanya keterbukaan, kolaborasi, dan komunikasi yang efektif antara seluruh anggota komunitas pendidikan melalui berbagai cara, seperti mengadakan pertemuan rutin yang melibatkan seluruh staf dan orang tua siswa, diskusi kelompok yang dirancang untuk membahas masalah dan mencari solusi bersama, serta komunikasi rutin melalui media sosial dan platform komunikasi digital lainnya. Selain itu, kegiatan-kegiatan seperti workshop, seminar, dan pelatihan juga diselenggarakan secara berkala untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi tenaga pengajar serta staf administrasi. Langkah-langkah ini tidak hanya meningkatkan transparansi dan partisipasi aktif dari semua pihak, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan setiap individu yang terlibat dalam mencapai visi, misi, dan budaya organisasi yang diinginkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi visi dan misi TK Dharma Wanita Persatuan Sentul secara efektif mendukung pencapaian pendidikan unggul melalui budaya organisasi yang kuat dan terintegrasi, yang pada akhirnya memberikan dampak positif bagi seluruh komunitas sekolah dan memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil wawancara yang mendalam, terlihat bahwa visi dan misi TK Dharma Wanita Persatuan Sentul tercermin jelas dalam berbagai aspek kegiatan sehari-hari di sekolah. Kepala sekolah memainkan peran krusial dalam memastikan setiap keputusan, program, dan kebijakan selaras dengan visi dan misi tersebut, serta menginspirasi seluruh komunitas sekolah. Guru-guru bertanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mengintegrasikan pengembangan karakter dengan pendidikan akademis, sementara orang tua siswa berperan aktif dalam mendukung pembelajaran di rumah dan berkolaborasi dengan sekolah. Kolaborasi yang erat antara sekolah dan orang tua menciptakan lingkungan yang harmonis dan

mendukung perkembangan anak-anak, sehingga visi dan misi sekolah dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

TK Dharma Wanita Persatuan Sentul mengukur kemajuan dalam mencapai tujuan visi dan misi melalui evaluasi berkala terhadap pencapaian anak-anak dalam berbagai aspek perkembangan. Budaya organisasi yang kuat, didanai oleh nilai-nilai seperti kerjasama, tanggung jawab, kepedulian, dan kejujuran, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan, pendekatan kolaboratif dan kreatif telah membantu mengatasi hambatan ini. Melalui pertemuan rutin, diskusi kelompok, dan komunikasi efektif, sekolah memastikan keterlibatan dan partisipasi aktif dari semua pihak. Dengan demikian, implementasi visi dan misi TK Dharma Wanita Persatuan Sentul secara efektif mendukung pencapaian pendidikan unggul dan memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan tercapainya visi dan misi sekolah secara efektif, TK Dharma Wanita Persatuan Sentul dapat mengambil beberapa langkah strategis. Pertama, perkuat kolaborasi dengan orang tua siswa melalui workshop, seminar, dan program kemitraan yang dirancang untuk meningkatkan dukungan orang tua terhadap proses pendidikan anak. Kedua, ajukan proposal untuk mendapatkan bantuan sumber daya dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, atau perusahaan swasta, untuk mengatasi keterbatasan sumber daya dan meningkatkan fasilitas pendidikan. Ketiga, fokus pada pengembangan profesional untuk guru dengan menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya reguler, serta memperkuat budaya organisasi melalui kegiatan team-building dan forum diskusi yang melibatkan seluruh anggota komunitas pendidikan. Terakhir, lakukan evaluasi dan monitoring berkala terhadap program dan kegiatan sekolah untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memastikan bahwa sekolah terus berkembang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, TK Dharma Wanita Persatuan Sentul dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi seluruh komunitas sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Anastasiou, S., & Papagianni, A. (2020). Parents', Teachers' And Principals' Views On Parental Involvement In Secondary Education Schools In Greece. *Education Sciences*, 10(3), 69.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Calam, A., Marhamah, A., & Nazaruddin, I. (2020). Reformulasi Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 10(2).
- Calam, A., & Qurniati, A. (2016). Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Saintikom*, 15(1).
- Christiaan, P., Syamsul, S., & Jusup, S. M. (2020). Strategi Internalisasi Nilai Technopreneurship Dalam Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Menuju Pencapaian Visi Universitas Ichsan Gorontalo Tahun 2036. *Jas-Pt (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 4(2), 87–96.
- Hadijaya, Y. (2013). *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*.

- Hafizin, H., & Herman, H. (2022). Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 99–110.
- Hasanah, J., Alim, M. Z., Febriansyah, V., & Anshori, M. I. (2023). Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Transformasional: Sistematika Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(4), 248–261.
- Henriyani, E. (2018). Pemimpin Dan Budaya Organisasi Di Era Perubahan. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 61–71.
- Ibrahim, M. M., & Violita, E. S. V. S. (2023). Perancangan Sistem Pengendalian Manajemen Berdasarkan Four Levers Of Control Pada Start-Up (Studi Kasus Pada Start-Up Xyz). *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 18(1), 105–127.
- Irawan, M. N. L., Yasir, A., Anita, A., & Hasan, S. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(6), 4273–4280.
- Maryani, A., Lian, B., & Wardarita, R. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Journal Of Innovation In Teaching And Instructional Media*, 1(1), 18–25.
- Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 1(1), Article 1.
- Niviana, A., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Studi Literatur: Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Kota Padang. *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 233.
- Pratama, M., & Munafiah, N. (2023). Berhitung Menggunakan Media Pohon Angka Anak Usia 5–6 Tahun Di Taman Kanak–Kanak Insan Mandiri Sidodadi. *Murangkalih: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(01), 40–49.
- Rizkita, K., & Supriyanto, A. (2020). Komparasi Kepemimpinan Pendidikan Di Indonesia Dan Malaysia Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 155–164.
- Sanggarwati, D. A., Subiantoro, B., & Adi, T. W. (2024). *The Impact Of Charismatic Leadership, Organizational Culture, And Organizational Commitment On The Discipline*. 1978.